

MEMBANGUN PRESTASI BELAJAR DENGAN MEMBACA

Eny Supriati*

Abstract: Learning is an attempt to acquire cleverness and knowledge. It is also similar to training. In other words, it means behavioral change or respond which is initiated by experience. Behavioral change from disability to do something to ability to do something is called learning. The common understanding, which is followed by lecturers and still persists until now, is that in learning process, the knowledge must be given by lecturer and has to be accepted by student. The success or achievement of learning is measured by how the student can demonstrate well that they are able to enunciate clearly all knowledge wanted by the lecturer. If what has been enunciated is not appropriate with the lecturer desire, it means that the student hasn't studied yet.

Kata Kunci : *Prestasi, Belajar, Membaca*

A. Pendahuluan

Surat al-Alaq menerangkan bahwa Allah SWT menciptakan manusia dari benda yang mulia, kemudian memuliakannya dengan mengajarkannya membaca, menulis, dan memberinya pengetahuan.¹

Sungguh ini merupakan jawaban yang perlu kita sadari bahwa sesungguhnya manusia sejak pertama kali diciptakan sudah dibekali dengan kemampuan membaca dan menulis, tinggal bagaimana manusia itu mengasah dan mengembangkan kemampuannya tersebut. Tentunya dengan rajin untuk belajar dan terus belajar.

Belajar merupakan suatu usaha untuk memperoleh kepandaian atau ilmu pengetahuan. Belajar dapat juga berarti berlatih. Dengan kata lain, belajar itu berarti perubahan tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Perubahan tingkah laku dari belum dapat melakukan sesuatu, menjadi dapat melakukan sesuatu disebut belajar.

* Penulis adalah Mahasiswa S1 Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Jogjakarta

¹ Depag RI, *Tafsir Al-Qur'an*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 1985), 1080.

Pandangan umum yang masih dianut sebagian dosen dan masih berlaku sekarang adalah dalam proses belajar mengajar pengetahuan yang diberikan oleh dosen dan diterima oleh mahasiswa. Keberhasilan belajar atau yang disebut juga dengan prestasi belajar diukur sejauh mana mahasiswa dapat menunjukkan bahwa mereka dapat mengungkapkan pengetahuan yang diinginkan oleh dosen. Jika yang diungkapkan tidak sesuai dengan yang diinginkan oleh dosen, maka mahasiswa dianggap belum belajar. Dengan asumsi ini maka dosen berusaha dengan aktif dalam menyampaikan informasi sementara mahasiswa hanya mendengar dan mencatat.

Belajar kaitannya sangat erat sekali dengan peningkatan prestasi, maka bagaimana upaya kita untuk meningkatkan prestasi belajar, dalam hal ini dapat kita upayakan dengan salah satunya rajin membaca.

B. Pengertian Belajar Dan Prestasi Belajar

Banyak ahli pendidikan mengemukakan pandangan tentang belajar dan mengajar yang berbeda. Menurut Sardiman belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.² Sedangkan menurut Hilgard dan Bower mendefinisikan belajar sebagai perubahan dalam perbuatan melalui aktivitas, praktek, dan pengalaman.³

Kemudian kalau kita berbicara dengan prestasi pasti pengukurannya melalui tes prestasi belajar. Tes Prestasi Belajar, secara luas mencakup tujuan daripada pendidikan yaitu; kawasan kognitif, kawasan afektif, dan kawasan psikomotor. Mengacu pada tes prestasi belajar kawasan kognitif dalam bentuk tertulis, maka tujuan tes ini adalah mengungkap keberhasilan seseorang dalam belajar. Anne Anastasi dalam bukunya *Psychological Testing* (1976) mengatakan bahwa tes pada dasarnya merupakan suatu pengukuran yang objektif dan standar terhadap sample perilaku. Sedang-

² Sardiman A. M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), 22.

³ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002), 45

kan Frederick G Brown (1976) mengatakan bahwa tes adalah prosedur yang sistematis guna mengukur sample perilaku seseorang.⁴

Dari pernyataan - pernyataan di atas bagaimana kaitannya antara membaca dengan belajar? Kemudian bagaimana dengan prestasi yang akan diperoleh melalui belajar tersebut?

C. Pentingnya Membaca

Membaca merupakan suatu kegiatan ilmiah yang khas. Dengan membaca maka akan membuka pikiran kita untuk dapat melihat cakrawala ilmu pengetahuan yang semakin berkembang. Dengan membaca tingkah laku kita juga akan mengalami perubahan dalam perbaikan, pikiran kita berkembang dan wawasan kita pun menjadi lebih luas.

Namun bagaimana teknik yang mudah untuk membaca, sehingga kita dapat menyerap informasi yang ada dalam buku dengan baik. Beberapa teknik membaca menurut Hasbullah Thabrany, sebagai berikut;

1. Menentukan tujuan.
2. Skimming
3. Mencari ide pokok dan rincian penting
4. Menggunakan mata
5. Meningkatkan kemampuan
6. Menggunakan teknik SQ3R dan OK4R
7. Menggaris bawahi
8. Menghindari lelah dan bosan.

D. Teknik Membaca Yang Efektif

Menurut K. Bertens cara membaca buku terutama tergantung pada dua faktor; pertama apa tujuan kita membaca, dan kedua sifat dari buku atau materi yang kita baca.⁵ Masing-masing orang mempunyai tujuan yang berbeda dalam membaca sebuah buku. Ada yang ingin mendapatkan informasi, ada yang ingin sekedar hiburan yaitu dengan membaca buku ringan seperti; fiksi, novel,

⁴ Saifuddin Azwar. *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 3.

⁵ K. Bertens. *Metode Belajar Untuk Mahasiswa: beberapa petunjuk bagi mahasiswa baru*, (Jakarta: Gramedia, 2005), 67.

atau buku-buku cerita jenis lain, ada juga yang membaca dengan tujuan untuk penelitian dan lain sebagainya.

Karena itu muncul cara membaca yang bervariasi. Seperti membaca secara sepintas lalu saja dan cara membaca secara mendalam, benar-benar memperhatikan dan ingin memahami isi bacaan tersebut. Namun begitu ada beberapa teknik untuk membaca yang efektif, yaitu;

1. Pilihlah tempat yang tenang untuk membaca.
2. Periksalah fisiologi anda.
3. Lihat sekilas buku yang akan kita baca selama satu menit.
4. Putar balik buku itu dan berlatihlah membalik halaman.
5. Putar kembali buku itu dalam posisi yang benar.
6. Lihatlah ke langit-langit dan pikirkan tentang suatu tempat yang damai.
7. Tarik nafas dalam-dalam.⁶

E. Kiat Untuk Memahami Bacaan

Untuk mengejar kemampuan mental kita, maka kita perlu mendorong ketrampilan membaca kita dengan cara menyingkirkan mitos-mitos lama bahwa membaca itu sulit, ketika membaca tak boleh menggunakan jari, membaca harus perlahan-lahan supaya dapat memahami isinya.

Pikiran-pikiran tersebut akan menghambat kemauan kita untuk senang membaca. Oleh karenanya kita harus mengganti mitos-mitos tersebut dengan cara berusaha untuk menciptakan ketrampilan membaca.

Berikut kiat-kiat untuk memahami bacaan;

1. Menjadi pembaca yang aktif
2. Membaca gagasannya, bukan kata-katanya
3. Melibatkan seluruh indra anda
4. Menciptakan minat. Karena ini merupakan cara yang sangat baik untuk memberikan motivasi pada diri demi mencapai tujuan kita.
5. Membuat peta pikiran bahan bacaan tersebut.⁷

⁶ Muhammad Romadlon, *Belajar Masa Depan dan Masa Depan Belajar*. Makalah 06 April 2002,9

⁷ Ibid, 9.

F. Manfaat Membaca Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar

Membaca dapat membuka pikiran kita untuk melihat cakrawala ilmu pengetahuan yang semakin berkembang. Dengan membaca tingkah laku kita juga akan mengalami perubahan ke dalam perbaikan, pikiran kita berkembang dan wawasan kita pun menjadi lebih luas. Pemikiran kita menjadi dinamis, ikut berubah searah dengan buku-buku yang kita baca.

Banyak sekali manfaat yang kita dapat melalui membaca, beberapa manfaat selain tersebut di atas adalah sebagai berikut;

1. Menambah rasa percaya diri
2. Menambah wawasan
3. Sebagai sarana hiburan
4. Menambah ketrampilan dan memperluas penelusuran informasi
5. Mendapatkan informasi baru
6. Memperluas dan memperdalam ilmu pengetahuan
7. Meningkatkan ketrampilan yang dimiliki seseorang
8. Menambah wawasan pengalamannya berdasarkan pengalaman orang lain yang tertuang dalam bacaan.⁸

G. Prinsip - Prinsip Belajar Melalui Membaca

Belajar merupakan tugas utama bagi pelajar. Demikian beberapa prinsip yang dapat digunakan antara lain ;

1. Untuk membaca memerlukan motivasi, yaitu motivasi untuk senang membaca.
2. Untuk membaca dengan baik, maka kita harus dapat memusatkan perhatian pada hal-hal yang sedang dipelajari atau pada buku yang sedang kita baca.
3. Berusaha mengerti hal-hal yang dipelajari sebelum dihapal. Untuk dapat mengerti, dapat ditempuh cara-cara berikut;
 - a. Tanyakan pada diri sendiri apa yang kita pelajari
 - b. Membuat ringkasan
 - c. Mencoba menghubungkan dengan masalah yang lebih besar.
 - d. Mencoba menyusun singkatan

⁸ Muhammad Ramadlon, *Belajar...*, 6

- e. Bertanya kepada orang lain
- f. Membaca kembali ringkasan yang telah kita buat.
4. Mengulangi untuk membaca untuk menelaah kembali mekipun hanya garis besarnya saja
5. Harus yakin bahwa apa yang kita baca dan pelajari akan berguna bagi kita
6. Setelah membaca, perlu istirahat.
7. Mengaplikasikan ilmu yang diperoleh.
8. Penuh minat dan perhatian.
9. Bersikap kritis terhadap buku yang sedang kita baca.

H. Penutup

Membaca merupakan suatu langkah awal menuju keberhasilan. Tidaklah mungkin seseorang akan berprestasi tinggi tanpa diawali dengan membaca. Membaca dapat membuka pikiran kita untuk melihat cakrawala ilmu pengetahuan yang semakin berkembang. Dengan membaca tingkah laku kita juga akan mengalami perubahan ke dalam perbaikan, pikiran kita berkembang dan wawasan kitapun menjadi lebih luas. Pemikiran kita menjadi dinamis, ikut berubah searah dengan buku-buku yang kita baca.

Mari kita tingkatkan ketrampilan membaca kita, karena membaca merupakan kunci awal untuk meningkatkan prestasi kita, dan syarat utama untuk meraih sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin, *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Depaq RI, *Tafsir al-Quran*, Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia, 1985.
- Hamalik, Oemar, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002.
- K. Bertens, *Metode Belajar Untuk Mahasiswa: beberapa petunjuk bagi mahasiswa baru*, Jakarta: Gramedia, 2005.
- Romadlon, Muhammad, *Belajar Masa Depan dan Masa Depan Belajar*, Makalah 06 April 2002.
- Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.